

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada nasabah Bank Syariah Indonesia yang ada di Kota Padang, Sumatera Barat yang menggunakan BYONDBSI. Mengenai waktu penelitiannya setelah proposal penelitian ini diterima dan diseminarkan setelah disetujui oleh penguji dan pembimbing.

B. Jenis dan Data Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik dengan variable *control*, yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena dan hubungan antar variabel secara terstruktur.⁶¹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.⁶²

⁶¹ Rusydi A.Siroj, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 7, (2024), hlm. 1

⁶² Leni Masnidar Nasution, *Statistik Deskriptif*, Jurnal Hikmah, 14, (2017), hlm. 52

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka, Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Sedangkan metode penelitian ada.⁶³ Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya. Penelitian kuantitatif dapat bersifat deskriptif, korelasi, dan asosiatif berdasarkan hubungan antar variabelnya. Penelitian kuantitatif deskriptif biasanya hanya mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel, sementara korelasi dan asosiatif melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika kuantitatif korelasi hanya menunjukkan hubungan, asosiatif berusaha mencari hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel terkait.⁶⁴ Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data :

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

⁶³ M. Makhrus Ali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian*, Education Journa, 2, (2022), hlm. 2

⁶⁴ *Ibid.* 3

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu; sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pendapat lain menyatakan populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu.⁶⁵

Jadi populasi pada penelitian ini belum diketahui, namun pastinya adalah nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Padang yang menggunakan *mobile banking* BYONDBSI, Tetapi belum ada data pasti popilasi nasabah yang menggunakan layanan BYONDBSI di Kota Padang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut, jika populasi dalam penelitian besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian pada semua populasi dikarenakan keterbatasan dalam data, tenaga, dan waktu, maka peneliti diperbolehkan untuk menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut.⁶⁶

⁶⁵ Mushofa dkk, *Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif*, Syntax Admiration, 5, (2024), hlm. 5939

⁶⁶ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta, (2023), hlm. 61

Sampling adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan. Sampel adalah sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan mengungkapkan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar (populasi).⁶⁷

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdomilisi di Kota Padang, Sumatera Barat.
- b. Pengguna aplikasi BYONDBSI.
- c. Usia
- d. Perkerjaan
- e. Frekuensi sering penggunaan

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*, karena jumlah populasi tidak diketahui. Rumus *lemeshow* Di temukan oleh S.L Lemeshow, rumus *lemeshow* ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti.⁶⁸ Berikut rumus *lemeshow* :

$$n = \frac{Z^2 1 - 2 p / (1 - p)}{d^2}$$

⁶⁷ Deri Firmansya, *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik, 1, (2022), hlm. 88

⁶⁸ Sylvia Halimatur Rosyida, *Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Pelanggan Dan Letak Geografis Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Via Salon Trenggalek*, Jurnal Maneksi, 12, (2023), hlm. 659

Merumuskan:

N =Jumlah Sampel

Z^2 = Derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) sehingga diperoleh ($Z = 1,96$)

P = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

D = sampling error = 10% (0,1)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sejumlah 96.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya.⁶⁹ Operasional variabel adalah penjelasan atau uraian mengenai penelitian yang akan diteliti yang berisikan indikator dari masing-masing variabel yang telah ditentukan.⁷⁰

⁶⁹ Kadek Rista Ananda Putra dkk, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan Pada Lpd Se-Kecamatan Tabanan*, Jurnal Emas, 3, (2022), hlm. 131

⁷⁰ Abi Melin Monitaria ddk, *Pengaruh Harga, Pelayanan Dan Promosi Pnline Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Gubuk Tiwul*, Jurnal Manajemen Diversivikasi, 1, (2021), hlm. 624

Tabel 3.1

Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Penjelasan Variabel	Indikator	Pengukuran
<i>Corporate image</i> (X1)	<i>Corporate Image</i> merupakan citra <i>public</i> yang terbentuk mengenai suatu perusahaan atau merk dalam masyarakat. Dalam hal ini mencakup reputasi, citra, identitas. Nilai dan branding suatu perusahaan, atau merek yang terbentuk dari interaksi antara perusahaan dengan publiknya, seperti karyawan, konsumen, investor, media, pemerintah dan masyarakat umum. ⁷¹	a. Tanggapan pertama audiens (kesan). b. Presepsi audiens (kepercayaan) c. Pendapat atau perasaan audiens (sikap).	Skala likert
<i>Word of mouth</i> (X2)	<i>Word Of Mouth</i> adalah komunikasi dari mulut ke mulut tentang pandangan terhadap suatu produk atau jasa, baik secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk memberikan informasi secara personal. <i>Word Of Mouth</i> menjadi salah satu strategi yang sangat efektif terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan produk atau jasa. Word of mouth juga dapat membangun rasa	a. Kemauan untuk membicarakan hal positif. b. Dorongan untuk membeli. c. Pengaruh terhadap keputusan pembelian.	Skala likert

⁷¹ Ida Nuryana, *The Effect Community Development On Corporate Image*, JPRO, 4, (2023), hlm. 112

	kepercayaan pada pelanggan. ⁷²		
Loyalitas nasabah (X3)	Loyalitas adalah kesetiaan nasabah terhadap bank karena bank sukses memehuni harapan nasabah, baik dari segi pelayanan maupun yang lainnya. Loyalitas nasabah dapat dibangun dengan rasa kepercayaan yang telah dibentuk sebelumnya oleh nasabah. Apabila nasabah loyal terhadap bank, maka nasabah pun tidak akan pindah kepada bank lain guna menginvestasikan dananya, sehingga menguntungkan kedua belah pihak. Loyalitas nasabah juga dapat diartikan sebagai kecenderungan nasabah untuk terus menggunakan produk atau jasa dari suatu penyedia jasa keuangan, bahkan ketika ada pilihan lain yang tersedia. ⁷³	a. Minat membeli kembali. b. Kesetian terhadap membeli produk. c. Keinginan untuk merekomendasikan.	Skala likert

⁷² Meiti Fani dkk, *Analisis Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Dengan Brand Equity Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Perdagangan*, Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA), 4, (2023), hlm. 1237

⁷³ Kusniati dkk, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Loyalitas Nasabah Pada Bpr Artha Prima Perkasa Di Kota Batam*, Jurnal EMBA, 8, (2020), hlm. 95

<i>Keputusan nasabah (Y)</i>	Keputusan nasabah berkaitan dengan kegiatan dimana seseorang konsumen akan memutuskan untuk mencari suatu produk atau jasa yang dia inginkan. Keinginan ini dimulai dari kebutuhan yang dirasakan mendesak bagi konsumen tersebut. Keputusan konsumen juga dipengaruhi oleh nilai inti, yaitu sistem kepercayaan yang melandasi sikap dan perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan penentu dalam proses pengambilan keputusan dalam pembelian produk. Dengan demikian bahwa perilaku konsumen memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keputusan pembelian sebuah produk.⁷⁴	a. Pilihan produk. b. Pilihan merek. c. Waktu pembelian. d. Rekomendasi kepada orang lain.	Skala likert
-------------------------------------	--	---	---------------------

⁷⁴ Indana Almas Azhar dkk, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Cabang Rogojampi*, Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSD), 3, (2023), hlm. 66

<i>Kepercayaan (Z)</i>	Kepercayaan nasabah merupakan faktor yang perlu dipertahankan untuk membentuk hubungan dekat dengan nasabah, sekaligus menumbuhkan kepercayaan nasabah terhadap perusahaan perbankan tersebut. ⁷⁵	a. Kejujuran. b. Kehandalan. c. Kepedulian. d. Integritas.	Skala likert
------------------------	--	---	--------------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun situasi sosial yang diamati. Dalam hal ini penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁷⁶

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Angket atau kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian, Selain itu, observasi terstruktur juga digunakan dalam penelitian kuantitatif, di mana peneliti melakukan pengamatan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.⁷⁷

Berdasarkan indikator-indikator tersebut akan dibuat suatu

⁷⁵ Noviana Nurul Ulfah dkk, *Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Bpr Muara Uya*, Jurnal JAPB, 3, (2020), hlm. 480

⁷⁶ Dedi Muliad dkk, *Pengaruh Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Pelaku Umkm (Studi Kasus Kegiatan Pelaku Umkm Di Kabupaten Bogor – Jawa Barat)*, Jurnal Akuntansi dan Pajak, 1, (2023), hlm. 3

⁷⁷ Ardiansyah dkk, *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jurnal Pendidikan Islam, 1, (2023), hlm. 2

pertanyaan/ Pernyataan yang akan digunakan sebagai item pada instrumen jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain seperti pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2

Daftar skor jawaban Skala Likert dalam Instrumen Penelitian

No	Instrumen Jawaban	Nilai
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyon kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁸

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, (2017), hlm. 142

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif, yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan perumusan data untuk menarik kesimpulan. Data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, yang dirancang berdasarkan indikator penelitian dengan skala likert dari satu hingga lima.

Penelitian ini melibatkan empat variabel laten yang dibentuk oleh indikator tertentu, jadi metode analisis datanya menggunakan PLS-SEM (Structural Equation Modeling) dengan bantuan *software smartpls*.

SEM adalah suatu teknik modeling statistik yang bersifat sangat cross-sectional, linear dan umum. Termasuk dalam SEM ini ialah analisis faktor (factor analysis), analisis jalur (path analysis) dan regresi (regression).⁷⁹

Ada dua model untuk pengujian PLS SEM, yaitu:

1. *Outer model / measurement model (model pengukuran).*

Outer Model merupakan model yang menghubungkan setiap blok indikator dengan variabel laten, yaitu konsep abstrak atau konstruk yang tidak dapat diukur secara langsung. Dalam analisis ini, blok indikator digunakan sebagai representasi dari variabel laten, dan digunakan untuk memastikan bahwa variabel laten diukur dengan benar. Tujuan dari *outer model* adalah untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan memenuhi kriteria yang memadai yaitu validitas dan reliabilitas.

⁷⁹ Jonathan Sarwono, *Pengertian Dasar Structural Equation Modeling (Sem)*, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, 10, (2010), hal 173

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur.

Uji validitas kusioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Kemudian, kusioner dapat dinyatakan valid jika hasil nilai hitung lebih besar dari tabel. Apa bila hasil nilai validitas dari tiap tanggapan yang telah diterima setelah menyerahkan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan bernilai lebih besar dari apa yang di tentukan maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid.⁸⁰

1) Uji *Convergent Validity*

Convergent validity. pengujian *convergent validity* dapat dilakukan dengan melihat nilai loading factor untuk setiap indikator konstruk. Nilai loading faktor yang diharapkan adalah $> 0,7$ *convergent validity* adalah mengukur validitas indikator refleksif sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari *outer loading* dari masing-masing indikator variabel. Suatu indikator dikatakan mempunyai reabilitas yang baik, jika nilai *outer loding* $> 0,70$.

2) Uji *Discriminat Validity*

⁸⁰ Esi Rosita dkk, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial*, Fokus, 4, (2021), hlm. 282

Pengujian discriminant validity dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai *cross loading*. suatu kolerasi dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *cross loading* sebesar 0,6. Output menunjukkan bahwa cross loading memberikan nilai di atas nilai yang disarankan yaitu sebesar 0,6 sehingga indikator-indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini telah memenuhi validitas *Konvergen*.⁸¹

3) Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Menggunakan metode Average Variance Extracted (AVE), syarat utama model yang baik adalah setiap indikator memiliki nilai $AVE > 0,5$ menunjukkan bahwa variabel laten mampu menjelaskan variasi secara memadai.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas seringkali dipergunakan dalam menghitung konsistensi suatu alat pengukur, seperti kuesioner yang didalamnya terdiri dari indikator-indikator berdasarkan variabel atau konstruk tertentu. Tujuan dari adanya uji reliabilitas ialah memastikan bahwa alat pengukur tersebut dapat memberikan hasil yang sama secara konsisten (berkesinambungan) pada percobaan atau pengukuran yang berulang, dan dapat diandalkan.

Dalam konteks uji reliabilitas, Suatu instrumen pengukuran dianggap memiliki reliabilitas apabila memberikan hasil yang konsisten

⁸¹ Isti Riana Dewi dkk, *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Dengan Mediasi Kepuasan Pelanggan Pada Toko Prima Freshmart Cirebon*, Jurnal Maneksi 11, (2022), hlm. 316-317

saat diukur berulang kali. Dengan kata lain, alat pengukur dapat diandalkan untuk memberikan hasil yang serupa dalam situasi pengukuran yang berbedabeda. Ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memberikan tingkat kestabilan dan konsistensi yang diperlukan untuk evaluasi yang akurat dan dapat diandalkan.⁸², Reliabilitas dinilai dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability guna mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian

1) *Composit reability*

Composite reliability digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu konstruk dapat diandalkan. Variabel dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability*-nya melebihi 0,6.

2) *Cronbach's alpha*

Cronbach's alpha adalah metode pengujian reliabilitas yang digunakan untuk memperkuat hasil dari composite reliability. Sebuah variabel dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's alpha-nya lebih dari 0,7.

2. *Structural model atau Inner mode*

Model *struktural* atau *inner model* adalah model yang menunjukkan hubungan prediksi (estimasi) antar variabel laten dalam model penelitian. Evaluasi model struktural bertujuan untuk melihat signifikansi hubungan antar variabel laten dalam model penelitian dengan melihat koefisien jalur.

⁸² Muhammad Isa Anshari, *Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 6, (2024), hlm. 970-971

Model struktural dikatakan baik apabila memiliki satu solusi untuk satu estimasi parameter.⁸³

Tujuan dari model *structural* juga dikenal sebagai *r model* adalah *inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Menilai *Inner model* adalah mengevaluasi hubungan antar konstruk laten seperti yang telah dihipotesiskan dalam penelitian ini. Pengujian *Inner model* ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten.⁸⁴

1) Nilai R^2 *R-Square*

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.⁸⁵ Menurut Sugiyono, analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sambungan variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Nilai *R square* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai *R square* berkisar antara 0 sampai 1.⁸⁶

2) Uji *Q-Square*

Menurut Ghozali nilai Q^2 dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* >0 menunjukkan bahwa model memiliki

⁸³ Muhammad Amiruddien, *Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Manajemen Aset Menggunakan Metode HOT-FIT*, Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 2, (2021), hlm. 90-91

⁸⁴ Yuhana, Dedy Setiawan, *Analisis Sistem E-Dimas Universitas Jambi dengan Pendekatan HOT-FIT Model*, Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 1, (2024), hlm. 80-81

⁸⁵ Mohammad Wardi dkk, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Keselamatan Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pt. Gas Prima Arta Curah Tebu Ii Grujugan, Bondowoso*, Jurnal Manajemen Bisnis dan Manajemen Keuangan, 4, (20230, hlm. 84

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Kedelapan belas. Alfabeta. Bandung, (2024), hlm. 53

3. Uji Moderasi

Ketika hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bervariasi berdasarkan nilai dari suatu variabel ketiga, maka variabel ketiga tersebut ialah moderator. Moderasi adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif tergantung pada variabel moderating,⁸⁷ Uji moderasi bertujuan untuk melihat apakah ada kondisi tertentu yang memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

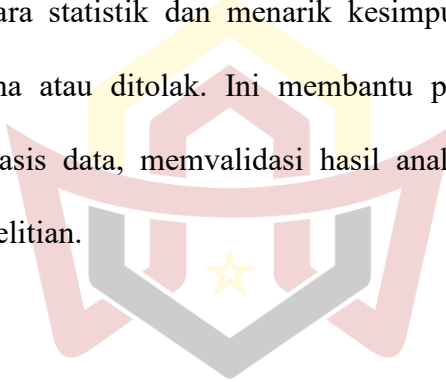
4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah salah satu cabang Ilmu Statistika Inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, hipotesis ialah sesuatu yang dianggap benar untuk suatu alasan atau pengutaraan suatu pendapat (proposisi, teori, dan lain sebagainya) meskipun kebenarannya masih perlu dibuktikan, atau dengan kata lain anggapan dasar.

Jadi, hipotesis merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara. Lebih

⁸⁷ Lie Liana, *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*, Jurnal Teknologi Informasi Dinamik, 14, (2009), hal 91

lanjut lagi, pengujian hipotesis adalah metode untuk menguji suatu klaim atau hipotesis tentang suatu parameter dalam suatu populasi, dengan menggunakan data yang diukur dalam suatu sampel. Dengan melakukan uji hipotesis seorang peneliti tentunya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menyatakan penolakan atau penerimaan terhadap hipotesis tersebut. Kebenaran hipotesis secara pastinya tidak pernah diketahui kecuali apabila dilakukan pengamatan terhadap seluruh anggota populasi.⁸⁸ Uji hipotesis ini berguna untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Ini membantu praktisi data mengambil keputusan berbasis data, memvalidasi hasil analisis, dan meningkatkan kredibilitas penelitian.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁸⁸ Gangga Anuraga dkk, *Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Softwarer*, Jurnal Budimas, 3, (2021), hlm. 328